

RINGKASAN

Laporan ini membahas penerapan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) di Ruang Rawat Inap Baitus Salam 2, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, yaitu pada pasien perempuan usia 53 tahun dengan diagnosis Tumor Phyllodes Borderline yang menjalani tindakan mastektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Pengkajian gizi dilakukan secara komprehensif meliputi data antropometri, biokimia, fisik klinis, serta riwayat asupan makan. Hasil assesment menunjukkan status gizi pasien tergolong baik berdasarkan persentase LILA (88%), namun ditemukan anemia ringan serta asupan energi dan protein yang belum memenuhi kebutuhan. Diagnosis gizi yang ditegakkan meliputi asupan oral tidak adekuat dan peningkatan kebutuhan protein terkait kondisi pasca operasi. Intervensi gizi diberikan berupa diet Tinggi Protein Pasca Bedah IV dengan bentuk makanan lunak, frekuensi tiga kali makan utama dan dua kali selingan, disertai konseling gizi kepada pasien dan keluarga. Implementasi intervensi dilakukan selama dua hari dengan pemantauan asupan menggunakan metode recall 1×24 jam. Hasil monitoring menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan asupan energi, protein, dan zat gizi makro lainnya hingga mendekati atau mencapai kategori baik (>80%). Evaluasi menunjukkan bahwa intervensi gizi yang diberikan efektif dalam mendukung proses penyembuhan luka, mempertahankan status gizi, serta menunjang pemulihan pasien pasca mastektomi.

Kata kunci: manajemen asuhan gizi klinik, tumor phyllodes borderline, mastektomi, diet pasca bedah IV, tinggi protein, status gizi, penyembuhan luka.